

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Mojokerto)**

Faizatur Hafidhoh*), Nur Diana) dan M. Cholid Mawardi***)
Universitas Islam Malang**

Email : Faizaturhafidhoh@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of user involvement, personal technical ability, training and education, and top management support on accounting information system performance. This study uses a quantitative approach. The sample used in this study uses the purposive sampling method. Analysis of data testing with Multiple Linear Regression Methods. This research shows that Personal technical ability has a significant positive effect on accounting information system performance. Training and education have a significant positive effect on the performance of accounting information systems. Top management support has a significant positive effect on accounting information system performance.

Keywords: *User involvement, Personal technical skills, Training and Education, Top management support*

PENDAHULUAN

Bisnis UMKM telah mengalami penurunan akibat pandemi covid-19. Pemerintah menerapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menurut pendapat dari Kurniati (2021). PSBB ialah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid19) kegiatan ini diberlakukan dengan tujuan untuk mencegah kemungkinan penyebaran covid-19. Dengan adanya aturan pembatasan berskala besar membuat transaksi langsung menjadi sulit. Daya beli masyarakat juga menurun karena banyak karyawan yang diberhentikan. Permintaan dan kebutuhan konsumen tetap sama hanya saja yang membedakan adalah cara konsumen mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Hal-hal inilah yang memaksa pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan akibat pandemi covid-19 ini.

Di masa pandemi covid-19 banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tidak memahami bisnisnya bahkan tidak bisa bertahan saat menghadapi rintangan. Kondisi ini sangat berdampak besar bagi pelaku usaha UMKM. Akibat dari pandemi covid-19 ini adalah sektor ekonomi masyarakat melemah seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat. Ancaman pada sektor perbankan dan keuangan serta eksistensi pelaku usaha mikro. Namun disituasi pandemi covid-19 ini harus dihadapi dengan sekuat tenaga. Mobilitas kreativitas menjadi produktif dan menguntungkan kembali, meskipun daya beli masyarakat menurun akibat rendahnya pendapatan di tengah pandemi covid-19. Tantangan bagi bisnis UMKM di masa pandemi covid-19 adalah bagaimana bisnis UMKM dapat beradaptasi dengan lingkungan ini dan UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan pasar. Para pelaku usaha juga dapat menumbuhkan kembangkan berbagai gagasan dan ide usaha yang juga dapat berkontribusi sebagai pemecah persoalan sosial ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi covid-19 menurut pernyataan dari Bahtiar (2015).

Akibat dari pandemi covid-19 ini adalah sektor ekonomi masyarakat melemah seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat. Ancaman pada sektor perbankan dan keuangan serta eksistensi pelaku usaha mikro. Namun disituasi pandemi covid-19 ini harus dihadapi dengan sekuat tenaga. Mobilitas kreativitas menjadi produktif dan menguntungkan kembali, meskipun daya beli masyarakat menurun akibat rendahnya pendapatan di tengah pandemi covid-19. Tantangan bagi bisnis UMKM di masa pandemi covid-19 adalah bagaimana bisnis

UMKM dapat beradaptasi dengan lingkungan ini dan UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan pasar.

UMKM memahami bahwa teknologi sangat membantu dalam mengolah data untuk menghasilkan laporan laba rugi akan sangat membantu sehingga meningkatkan efisiensi dalam berbisnis. Efisiensi dalam berbisnis seperti ini bisa disebut kinerja usaha mikro kecil menengah. Keberadaan sistem informasi akuntansi pada UMKM akan menjadi sarana penyusunan berbagai laporan keuangan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan keuangan yang efisien dan valid.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di masa pandemi covid-19 pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di masa pandemi covid-19 pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Mojokerto ?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di masa pandemi covid-19 pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Mojokerto?
4. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di masa pandemi covid-19 pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Mojokerto ?
5. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di masa pandemi covid-19 pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Mojokerto?

Tinjauan Teori

Pengertian Sistem

sistem adalah kumpulan data atau lebih komponen-komponen-komponen yang saling berkaitan, komponen tersebut berhubungan erat satu sama lain dan tidak dapat berdiri sendiri, mereka saling berinteraksi dan saling membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran suatu sistem dapat tercapai. Sesuai dengan definisi tersebut, sebuah sistem memiliki tiga karakteristik yaitu : (1) komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan; (2) proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem; dan (3) tujuan.

Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Steibart (2016:4) “informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”. Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah, diklasifikasikan dengan jelas dan relevan yang dapat memberikan manfaat sebagai dasar bahan pertimbangan dalam pengambilan

Pengertian Akuntansi

Menurut Badriyah (2015:16) “akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan”.

Pengertian Sistem informasi akuntansi (SIA)

Menurut Mujilan (2012:3) “ sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sedangkan menurut Hall (2011:773) “*accounting information system is specialized subset of information system that proces financial transaction*”. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sebagian sistem informasi khusus yang dapat mengolah transaksi keuangan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja menurut Cushway dalam Gustiyan (2014) adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang ditentukan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pengertian kinerja yang dijelaskan oleh pakar diatas, bahwasanya kinerja merupakan keadaan yang harus disampaikan dan diketahui oleh pihak tertentu untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil dari suatu usaha..

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bab 1 pasal 1 : usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Keterlibatan Pemakai dalam Proses pengembangan (SIA)

Dalam proses pengembangan sistem informasi hal yang tidak kalah penting adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang selanjutnya disebut sebagai pemakai atau pengguna dapat mempengaruhi proses perkembangan sistem. Biasanya dalam perusahaan para pemakai terstruktur dalam kelompok pemakai. Dimana kelompok pemakai ini mempunyai tanggung jawab yang sangat penting sesuai dengan fungsinya yaitu dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Tanpa adanya pemakai proses perkembangan akan terhambat atau bahkan tidak dapat berkembang.

Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal sistem informasi secara umum dibedakan menjadi kemampuan generalis dan kemampuan spesialis. Kemampuan generalis yaitu kemampuan secara umum yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi serta lingkungan sekitarnya. Kemampuan generalis dapat diperoleh melalui tahap-tahap pendidikan dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan atau semakin seringnya mengikuti pelatihan maka semakin paham terhadap organisasi dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan kemampuan spesialis yaitu kemampuan yang berhubungan dengan komputer dan model sistem informasi.

Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

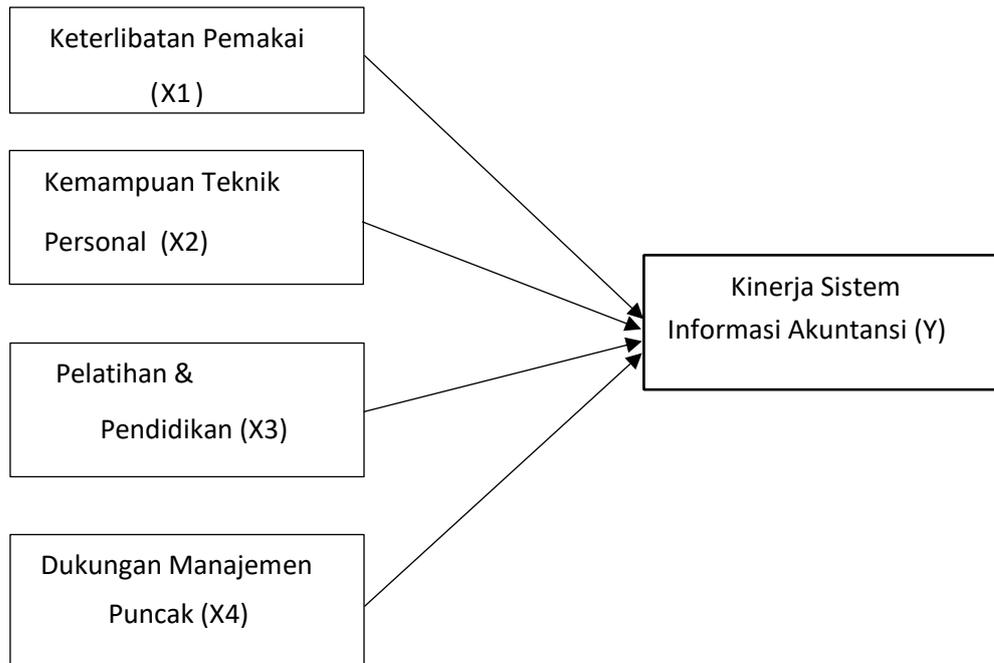
Pelatihan menjadi upaya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), menambah pengetahuan, dan meningkatkan ketrampilan kinerja. Pelatihan bermanfaat untuk meminimalisir kesalahan pada saat pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi, sehingga pengguna dapat meningkatkan kinerjanya.

Dukungan Manajemen Puncak

Rivaningrum (2015) manajemen puncak merupakan sumber informasi utama, dimana manajer menggunakan informasi tersebut untuk membuat berbagai keputusan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dalam semua pekerjaan pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki peran besar dalam bagaimana informasi akan diangkut. Dukungan manajemen yang diberikan oleh manajemen puncak untuk informasi organisasi dapat menjadi sangat penting dalam menentukan efektivitas akses informasi di dalam organisasi, dan penyelesaian semua kegiatan yang terkait dengan informasi.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan landasan teori maka kerangka konseptual sebagai berikut :



Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian empiris maka hipotesis yang dikemukakan dari penelitian ini yaitu :

H1 : Keterlibatan pemakasi, Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan teknik personal dan Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H_{1a} : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H_{1b} : Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H_{1c} : Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H_{1d} : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Metode Penelitian

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan kuesioner responden ataupun melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik atau pengelola usaha mikro kecil menengah di kota Mojokerto yang sesuai dengan kriteria usaha mikro kecil menengah

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Kota Mojokerto dan Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sampel Rumus Slovin. Hal yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan jumlah sampel, diantaranya biaya dan waktu. Peneliti menggunakan perkiraan tingkat kesalahan 10%, hal ini bertujuan untuk menjaga keakuratan data yang digunakan serta mengingat pada rumus slovin perkiraan tingkat kesalahan didasarkan atas pertimbangan peneliti. sehingga besarnya sampel:

$$n = \frac{4250}{1 + 4250 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{4250}{43,5}$$

$n = 97,7$ dibulatkan menjadi 98 responden

Metode Analisis data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, regresi linier berganda menganalisa hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) Dengan variabel (Y), variabel ini menentukan keterlibatan pemakai (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), pelatihan dan pendidikan (X_3) dan dukungan manajemen puncak (X_4) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Data diolah dengan menggunakan SPSS 24.00 yaitu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

y = Kinerja sistem informasi akuntansi

α = Konstanta (harga y ketika $x = 0$)

b = Parameter atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

x_1 = Keterlibatan pemakai

x_2 = Kemampuan teknik personal

x_3 = Pelatihan dan Pendidikan

x_4 = Dukungan manajemen puncak

e = error

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Adapun Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Kota Mojekerto	98
2	Usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kota Mojekerto dan jenis umkm beragam yang sesuai dengan yang dimaksud dalam kriteria UMKM menurut UUD No 20 Tahun 2008.	(0)
	Jumlah Sampel	98

1. Statistik Deskriptif

Berikut disajikan tabel yang mencantumkan statistik deskriptif dengan keseluruhan variabel penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen.

Table 2 Deskriptif statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	98	1,00	5,00	3,9334	,66638
X1	98	1,67	5,00	3,9048	,69838
X2	98	1,00	5,00	3,6684	,80332
X3	98	1,00	5,00	3,8745	,71733
X4	98	1,00	5,00	3,9980	,68473

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai minimum sebesar 1,00 untuk variabel Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,9334 serta nilai standar deviasi sebesar 0,66638. Variabel Keterlibatan pemakai (X_1) diperoleh nilai minimum sebesar 1,67 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean

sebesar 3,9048 serta nilai standar deviasi sebesar 0,69838. Variabel Kemampuan teknik personal (X2) diperoleh nilai minimum sebesar 1,00 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,6684 serta nilai standar deviasi sebesar 0,80332. Variabel Pelatihan dan Pendidikan (X3) diperoleh nilai minimum sebesar 1,00 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,8745 serta nilai standar deviasi sebesar 0,71733. Dan variabel Dukungan manajemen puncak (X4) diperoleh nilai minimum sebesar 1,00 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,9980 serta nilai standar deviasi sebesar 0,68473.

Pembahasan

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk penelitian yang memakai angket atau kuesioner, agar dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrument	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y (Kinerja sistem informasi akuntansi)	1	0,907	0,1654	Valid
	2	0,896	0,1654	Valid
	3	0,881	0,1654	Valid
	4	0,792	0,1654	Valid
	5	0,880	0,1654	Valid
	6	0,905	0,1654	Valid
X1 (Keterlibatan pemakai)	1	0,888	0,1654	Valid
	2	0,777	0,1654	Valid
	3	0,815	0,1654	Valid
X2 (Kemampuan teknik personal)	1	0,944	0,1654	Valid
	2	0,895	0,1654	Valid
	3	0,951	0,1654	Valid
	4	0,883	0,1654	Valid
X3 (Pelatihan dan Pendidikan)	1	0,831	0,1654	Valid
	2	0,866	0,1654	Valid
	3	0,828	0,1654	Valid
X4 (Dukungan manajemen puncak)	1	0,721	0,1654	Valid
	2	0,826	0,1654	Valid
	3	0,819	0,1654	Valid
	4	0,830	0,1654	Valid
	5	0,766	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai R hitung berkisaran 0,792 nilai R hitung (terendah) sampai dengan 0,907 (nilai R hitung tertinggi) > R tabel sebesar 0,1654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja sistem informasi akuntansi valid.
2. Variabel Keterlibatan pemakai (X1) terdiri dari 3 item pertanyaan dengan nilai R hitung berkisaran 0,777 (terendah) sampai dengan 0,888 (tertinggi) > R tabel sebesar 0,1654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keterlibatan pemakai valid.
3. Variabel Kemampuan teknik personal (X2) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai R hitung berkisaran 0,883 (terendah) sampai dengan 0,951 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1654. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan teknik personal valid.

4. Variabel Pelatihan dan Pendidikan (X3) terdiri dari 3 item pertanyaan dengan R hitung berkisaran 0,828 (terendah) sampai dengan 0,866 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1654. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan dan Pendidikan valid.
5. Variabel Dukungan manajemen puncak (X4) terdiri dari 5 item pertanyaan dengan R hitung berkisaran 0,721 (terendah) sampai dengan 0,830 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1654. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan manajemen puncak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dari setiap item instrumen dalam setiap variabel penelitian tersebut reliabel atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrument	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Y	Kinerja sistem informasi akuntansi	0,929	Reliabel
X1	Keterlibatan pemakai	0,726	Reliabel
X2	Kemampuan teknik personal	0,898	Reliabel
X3	Pelatihan dan Pendidikan	0,688	Reliabel
X4	Dukungan manajemen puncak	0,864	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Diketahui dari hitungan tersebut bahwa:

- 1) Pada variabel Kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,929 > 0,6 maka variabel Kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel.
- 2) Pada variabel Keterlibatan pemakai diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,726 > 0,6 maka variabel Keterlibatan pemakai dinyatakan reliabel.
- 3) Pada variabel Kemampuan teknik personal diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,898 > 0,6 maka variabel Kemampuan teknik personal dinyatakan reliabel.
- 4) Pada variabel Pelatihan dan Pendidikan diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,688 > 0,6 maka variabel Pelatihan dan Pendidikan dinyatakan reliabel.
- 5) Pada variabel Dukungan manajemen puncak (X4) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,864 > 0,6 maka variabel Dukungan manajemen puncak dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitasnya menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*, Dalam uji ini mensyaratkan bahwa nilai signifikan uji *Kolmogrov-Smirnov* harus lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Y	X1	X2	X3	X4
N		98	98	98	98	98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,8917	3,8435	3,6781	3,8890	3,8850
	Std. Deviation	,76782	,86721	,87150	,80767	,66961
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,121	,096	,119	,094
	Positive	,091	,091	,086	,089	,094
	Negative	-,099	-,121	-,096	-,119	-,081
Test Statistic		,099	,121	,096	,119	,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 ^c	,061 ^c	,092 ^c	,068 ^c	,075 ^c

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai normalitas yang dapat dilihat dari *Asym. Sig (2-tailed)* dari masing-masing variabel, adapun kesimpulan nilai normalitasnya sebagai berikut

1. Variabel Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,190 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.
2. Variabel Keterlibatan pemakai (X1) nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,061 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.
3. Variabel Kemampuan teknik personal (X2) nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,092 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.
4. Variabel Pelatihan dan Pendidikan (X3) nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,68 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.
5. Variabel Dukungan manajemen puncak (X4) nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,075 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), berikut ini hasil dari uji multikolinieritas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,691	1,448
X2	,317	3,158
X3	,195	5,128
X4	,341	2,930

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 Uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa:

- 1) Variabel Keterlibatan pemakai (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,691 dan nilai VIF 1,448 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolonieritas karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,691 > 0,10$ sedangkan nilai VIF $1,448 < 10$.
- 2) Variabel Kemampuan teknik personal (X2) mempunyai nilai *tolerance* 0,317 dan nilai VIF 3,158. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolonieritas dalam model regresi ini karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,317 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,158 < 10$.
- 3) Variabel Pelatihan dan Pendidikan (X3) mempunyai nilai *tolerance* 0,195 dan nilai VIF 5,128. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolonieritas dalam model regresi ini karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,195 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $5,128 < 10$.
- 4) Variabel Dukungan manajemen puncak (X4) mempunyai nilai *tolerance* 0,341 dan nilai VIF 2,930. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolonieritas dalam model regresi ini karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,341 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,930 < 10$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas didalam penelitian ini dilakukan dengan metode glejser. Berikut ini dibuktikan hasil pengujian heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,119	,161		,735	,469
	X1	,115	,067	,506	1,729	,095
	X2	-,041	,086	-,223	-,476	,638
	X3	,132	,138	,694	,955	,348
	X4	-,185	,103	-,953	-1,791	,085

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Keterlibatan pemakai (X1) sebesar 0,095, nilai signifikan variabel Kemampuan teknik personal (X2) sebesar 0,638, nilai signifikan variabel Pelatihan dan Pendidikan (X3) 0,348 dan nilai signifikan variabel Dukungan manajemen puncak (X4) 0,085. Berdasarkan nilai signifikansi yang terdapat pada keempat variabel tersebut dinyatakan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,196	,203		,965	,337
	X1	,142	,052	,149	2,732	,008
	X2	,172	,067	,207	2,576	,012
	X3	,193	,095	,207	2,020	,046
	X4	,452	,075	,464	5,982	,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil penelitian pada tabel 4.15 maka dapat dihasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,196 + 0,142 X_1 + 0,172 X_2 + 0,193 X_3 + 0,452 X_4 + e$$

(0,008)
(0,012)
(0,046)
(0,000)

Keterangan:

- Y = Kinerja sistem informasi akuntansi
- X1 = Keterlibatan pemakai
- X2 = Kemampuan teknik personal
- X3 = Pelatihan dan Pendidikan
- X4 = Dukungan manajemen puncak
- e = Error

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F

Berikut adalah Hasil penelitian secara simultan dengan variabel Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal Pelatihan dan Pendidikan & Dukungan manajemen puncak terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34,850	4	8,713	98,519	,000 ^b
Residual	8,224	93	,088		
Total	43,074	97			

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Apabila dilihat pada tabel 4.16 didapatkan hasil analisis uji F sebesar 98,519 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak maka hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Pelatihan dan Pendidikan & Dukungan manajemen puncak terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut merupakan hasil koefisien determinasi penelitian ini.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,809	,29738

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat tabel 4.17 dimana nilai *Adjusted R Squared* adalah 0,801 yang artinya variabel independen Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Pelatihan dan Pendidikan & Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh sebesar 80,1% terhadap variabel dependen yaitu Kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

c. Hasil Uji t

Tabel 11 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,196	,203		,965	,337
X1	,142	,052	,149	2,732	,008
X2	,172	,067	,207	2,576	,012
X3	,193	,095	,207	2,020	,046
X4	,452	,075	,464	5,982	,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji t dapat dianalisa sebagai berikut

1. Pengaruh Keterlibatan pemakai terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi

Variabel Keterlibatan pemakai (X1) memiliki t hitung sebesar 2,732 dengan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$ menunjukkan bahwa H1a diterima, sehingga dapat diketahui bahwa variabel Keterlibatan pemakai (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Dari hasil tersebut, artinya bahwa Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh Keterlibatan pemakai. Hal ini dikarenakan keterlibatan pemakai merupakan syarat utama bagi pengembangan sistem informasi akuntansi. Kelompok pengguna mengemban tanggung jawab yang sangat penting sesuai dengan fungsinya, yakni dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi dianggap sebagai orang yang memahami sistem informasi akuntansi (Rivaningrum, 2015). Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas sistem dan meningkatkan pemahaman pengguna itu sendiri.. Untuk itu, dengan semakin besar kontribusi pemakai terlibat dalam proses pengembangan sistem, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi tersebut.

Penelitian ini mendukung terhadap penelitian Perbarini & Juliarsa (2012), Magfiroh (2014), Rivaningrum (2015) dan Ningrum (2019) yang menyatakan bahwa

variabel Keterlibatan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kemampuan teknik personal terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi

Variabel Kemampuan teknik personal (X2) mempunyai t hitung sebesar 2,576 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ menunjukkan bahwa H1b diterima sehingga dapat diketahui bahwa Kemampuan teknik personal (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Dari hasil yang di peroleh menjelaskan bahwa variabel Kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi. menurut Magfiroh (2014) kemampuan teknik personal sangat dibutuhkan ketika mengoperasikan suatu sistem yang baru. Sehingga kemampuan teknik personal menjadi salah satu dasar bagi para pemilikusaha dalam menjalankan sitem informasi akutansinya dengan demikian apabila kemampuan teknik personal yang dimiliki baik maka akan meningkatkan kinerja sisitem informasi akuntansi itu sendiri.

Penelitian ini mendukung terhadap penelitian Perbarini & Juliarsa (2012) yang menyatakan bahwa variabel Kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel Pelatihan dan Pendidikan (X3) mempunyai t hitung sebesar 2,020 dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ menunjukkan bahwa H1c diterima sehingga dapat diketahui bahwa Pelatihan dan Pendidikan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Dari hasil tersebut, artinya bahwa Pelatihan dan Pendidikan dapat mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi, Menurut Komara (2005) pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan intelektual dan kepribadian seseorang. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang tinggi, pengguna dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi, serta sistem informasi sehingga menagrah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi..

4. Pengaruh Dukungan manajemen puncak terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel Dukungan manajemen puncak (X4) mempunyai t hitung sebesar 5,982 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H1d diterima sehingga dapat diketahui bahwa Dukungan manajemen puncak (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Dari hasil tersebut, artinya bahwa Dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi, Penelitian ini mendukung terhadap penelitian Magfiroh (2014) dan Rivaningrum (2015) yang menyatakan bahwa variabel Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Pelatihan dan Pendidikan & Dukungan manajemen puncak terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Pelatihan dan Pendidikan & Dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Variabel Keterlibatan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Variabel Kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Variabel Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Variabel Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya menggunakan di Kota Mojokerto.
2. Model penelitian hanya menggunakan empat variabel independen yakni Kemampuan teknik personal, Keterlibatan pemakai, Pelatihan dan Pendidikan & Dukungan manajemen puncak sedangkan masih banyak faktor lainnya yang mampu mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dari populasi yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti Ukuran organisasi dan formalisasi pengembangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan banyak menggunakan wawancara secara langsung agar lebih mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, Arrozi, MF, Maslichah, Nur Diana, M. Basjir, 2022, Organizational Performance in Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis, *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 11, No 2, pp 365-377, ISSN: 2281-4612.
- Adhikara, MF Arrozi, Nur Diana Maslichah, and Muhammad Basyir. "Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution." *International Journal of Business and Applied Social Science* 8.1 (2022).
- Adhikara, Nur Diana , 2018, Financial accounting standards for micro, small & medium entities (SAL EMKM) implementation and factors that affect it, *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen* 15 (2), 134-143.
- Al Eqab, Mahmud., & Dalia, A. (2013). *The impact of IT sophistications on the perceived usefulness of accounting information characteristics among jordanian listed companies*. *Internasional Journal of Scientific Research*.
- Almilia, L. S & Irmaya. B. (2007). 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo' . STIE Perbanas. Surabaya.
- Amri, F. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi akuntansi (studi kasus pada PT. Coca-cola Bottling Indonesia).
- Anggraeni, E.Y. & Irviani, R., 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, H. 2015. *Akuntansi Biaya Untuk Orang Awam*. Jakarta: Penerbit HB

- Bahtiar, R.A., (2015) Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah Serta Solusinya. Universitas Gadjah Mada.
- Djahir, Y & Pratita, D. (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Budi Utama, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro, N. & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H.M., (2008). *Pedoman Survey Kuesioner*. Yogyakarta: BPFE
- Komara, A. 2005. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Surakarta: Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 Sempetember.
- Kurniati. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Makasar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar
- Liliweri, A. (2004). *Wacana Komunikasi Organisasi*. Mandar Maju: Bandung.
- Magfiroh, S. (2014). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Malang Raya”. Universitas Islam Malang.
- Mala, Fath, Chajar Matari, Joel Faruk Sofyan, Muhammad Fachrudin Arrozi Adhikara, Sapto Jumono, 51. 2021, THE RELATIONSHIP BETWEEN BANKING INTERMEDIATION AND REAL ECONOMIC GROWTH (A CASE STUDY OF INDONESIA FOR THE PERIOD 2007–2019), JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG UNIVERSITY, Vol. 56 No. 6, ISSN: 0258-272, pp 551– 563.
- Mujilan, Agustinus. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1 . Madiun: Kencana Prenada Media Group
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naruralistik kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik* Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nigrum. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Graha Mukti Husada Di Surabaya*. Skripsi. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Nuryaman & Christina, Veronika. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia
- Perbarini, N.K.A., & Juliarsa, A. (2012). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara”. Universitas Udayana Bali.
- Rahmawati, S. (2016). *Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Surakarta Berbasis WEB dengan PHP*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rivai, V. & Ella, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivaningrum, A. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sa’diyah, H. (2010). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi pada Bank (Studi Empiris pada Bank Umum di Wilayah Kota Malang)”. Univesitas Islam Malang.

- Septianingrum, P.A., (2014). Pengaruh dukungan top manajemen, kemampuan pengguna serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Skripsi. Univesitas Yogyakarta.
- Soegiharto. (2001). *Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System*. Gajah Mada Internasional Journal of Business (3-2). May. 2001. pp 177-2002
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi -Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan Pertama*, Bandung: Lingga Jaya.
- Turner, L., Adrea, W., & Mary, K.C. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes. Third Edition*
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

- *) **Faizatur Hafidhoh**, Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bianis UNISMA
- ***) **Nur Diana**, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- ***) **M. Cholid Mawardi**, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA